

**PERSEPSI DAN PERILAKU NELAYAN TANGKAP KEPITING BAKAU  
(*Scylla serrata*) TERHADAP PERATURAN MENTERI KELAUTAN DAN  
PERIKANAN NOMOR 7 TAHUN 2024 DI DESA KUALA LUPAK  
KECAMATAN TABUNGANEN KABUPATEN BARITO KUALA  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

**SUHARDI  
NIM. 2320727310021**



**PROGRAM STUDI MAGISTER  
ILMU PERIKANAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU  
2026**

**PERSEPSIDAN PERILAKU NELAYAN TANGKAP KEPITING BAKAU  
(*Scylla serrata*) TERHADAP PERATURAN MENTERI KELAUTAN DAN  
PERIKANAN NOMOR 7 TAHUN 2024 DI DESA KUALA LUPAK  
KECAMATAN TABUNGANEN KABUPATEN BARITO KUALA  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

**SUHARDI  
NIM. 2320727310021**

**Tesis**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Ilmu Perikanan  
Program Studi Magister Ilmu Perikanan**

**PROGRAM STUDI MAGISTER  
ILMU PERIKANAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU  
2026**

Judul Tesis : **Persepsi dan Perilaku Nelayan Tangkap Kepiting Bakau (*Scylla serrate*) terhadap Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7 Tahun 2024 di Desa Kuala Lupak Kecamatan Tabungnen Kabupaten Berito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan**

Nama : Suhardi  
NIM : 2320727310021

Disetujui,

Komisi Pembimbing



Dr. Erma Agusliani, S.Pi., M.P.  
Pembimbing 1



Dr. Hj. Irma Febrianty, S.Pi., M.P.  
Pembimbing 2

Diketahui,

Koordinator Prodi Magister  
Ilmu Perikanan



Prof. Dr. Hj. Emmy Lilimantik, S.Pi., M.P.  
NIP. 197109101995122002

Direktur Pascasarjana ULM



Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si.  
NIP. 196805071993031020

Tanggal Ujian : 5 Desember 2025

Tanggal Wisuda :



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
PROGRAM PASCASARJANA**

**SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI**

NOMOR : 009/UN8.4/DP/2026

Sertifikat ini diberikan kepada:

**Suhardi**

Dengan Judul Tesis :

Persepsi dan Perilaku Nelayan Tangkap Kepiting Bakau (*Scylla serrata*)  
terhadap Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7 Tahun 2024  
di Desa Kuala Lupak Kecamatan Tabungan Kabupaten Barito Kuala  
Provinsi Kalimantan Selatan

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi  $\leq 20\%$ , dan  
dinyatakan Bebas dari Plagiasi.



Banjarmasin, 08 Januari 2026

Direktur,

Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si.

NIP 196805071993031020



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suhardi  
NIM : 2320727310021  
Program Studi : Magister Ilmu Perikanan  
Fakultas : Program Pascasarjana  
Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat  
Judul Tesis : “Persepsi dan Perilaku Nelayan Tangkap Kepiting Bakau (*Scylla serrate*) terhadap Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7 Tahun 2024 di Desa Kuala Lupak Kecamatan Tabungnen Kabupaten Berito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dicantumkan sebagai kutipan/acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber kutipan/acuan dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, plagiat maupun manipulasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan tanpa paksaan dari siapapun.



Banjarbaru, Januari 2026  
Yang membuat pernyataan,

Suardi  
NIM. 2320727310021

## ABSTRAK

Suhardi. 2026. Persepsi dan Perilaku Nelayan Tangkap Kepiting Bakau (*Scylla serrate*) terhadap Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7 Tahun 2024 di Desa Kuala Lupak Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan. Pembimbing: (1) Dr. Hj. Erma Agusliani, S.Pi., M.P. dan (2) Dr. Hj. Irma Febrianty, S.Pi., M.P.

**Katakunci** : Persepsi, Nelayan, Penangkapan, Kepiting Bakau, Barito Kuala

Meningkatnya tekanan eksploitasi, pemerintah mengeluarkan sejumlah regulasi untuk menjaga keberlanjutan sumber daya kepiting bakau. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan (Peraturan menteri KKP) Nomor 17 Tahun 2021, kemudian diubah dengan Peraturan menteri KKP Nomor 16 Tahun 2022, mengatur pemanfaatan lobster, kepiting, dan rajungan di wilayah Indonesia. Penelitian bertujuan menganalisis persepsi masyarakat terhadap pembatasan penangkapan Kepiting Bakau di Desa Kuala Lupak Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala. Penelitian bertujuan untuk menganalisis persepsi masyarakat terhadap pembatasan penangkapan Kepiting Bakau di Desa Kuala Lupak Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala dan menganalisis perilaku masyarakat terhadap pembatasan penangkapan Kepiting Bakau Di Desa Kuala Lupak Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala. Penelitian ini dilakukan di Desa Kuala Lupak, Kecamatan Tabunganen, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Metode pengambilan sampel menggunakan alat tangkap Rakang adalah Sensus. Populasi nelayan penangkap kepiting bakau di Desa Kuala Lupak berjumlah 50 orang. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah untuk memberikan gambaran serta keterangan dengan menggunakan kalimat penulis sendiri secara sistematis sesuai dengan data yang diperoleh dan dikaitkan dengan aspek-aspek teoritis. Analisis deskriptif kuantitatif adalah suatu analisis dengan menggunakan perhitungan seperti penjumlahan rata-rata dan pembagian serta persentase. Skala Likert menjadi teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Persepsi Nelayan Terhadap Regulasi (Sangat Positif) Persepsi nelayan terhadap Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7 Tahun 2024 dikategorikan Sangat Positif (rata-rata skor mendekati 4.00, dari skala 1-4). Penerimaan Terhadap Manfaat: Nelayan sangat menyetujui bahwa peraturan ini bermanfaat dan efektif dalam jangka panjang, terutama karena mereka telah merasakan dampaknya secara langsung, yaitu ukuran kepiting yang tertangkap cenderung lebih besar (meningkatkan harga jual). Pemahaman Konservasi: Terdapat pemahaman yang memadai mengenai perlunya konservasi, termasuk pentingnya menjaga kepiting bertelur dan kepiting di bawah ukuran minimum agar sumber daya tidak punah. Meskipun persepsi sangat positif, perilaku kepatuhan nelayan tidak sepenuhnya konsisten dan sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal. Aspek Perilaku : Melepas Kepiting ke Habitat (Bertelur/di bawah ukuran), Menjaga Habitat Kepiting, Penggunaan Alat Tangkap yang Dilarang. Kepatuhan yang Ditunjukkan : Secara

umum, nelayan berusaha melepaskan kembali kepiting yang bertelur atau di bawah ukuran. Mereka tahu konsekuensi konservasinya, Nelayan memahami pentingnya menjaga ekosistem (misalnya hutan mangrove) yang menjadi habitat kepiting bakau, Mayoritas nelayan menggunakan alat tangkap tradisional yang diperbolehkan (Rakang). Mereka sangat setuju bahwa peraturan efektif dalam mencegah penggunaan alat tangkap ilegal. Faktor Penghambat (Risiko Pelanggaran : Dorongan kebutuhan ekonomi mendesak (khususnya saat musim paceklik) seringkali menjadi penentu. Jika penghasilan sangat minim, nelayan mungkin terpaksa menjual tangkapan yang seharusnya dilepas, Tesis menyarankan perlunya program pemberdayaan berbasis habitat (seperti ekowisata atau budidaya) sebagai insentif nyata agar perilaku menjaga habitat menjadi lebih kuat, Tidak ditemukan indikasi bahwa mayoritas nelayan aktif menggunakan alat tangkap yang dilarang, menunjukkan kepatuhan tinggi pada aspek ini.

## ABSTRACT

Suhardi. 2026. Perception and Behavior of Fishermen Catching Mangrove Crabs (*Scylla serrate*) towards the Regulation of the Minister of Maritime Affairs and Fisheries Number 7 of 2024 in Kuala Lupak Village, Tabunganen District, Barito Kuala Regency, South Kalimantan. Advisors: (1) Dr. Hj. Erma Agusliani, S.Pi., M.P., and (2) Dr. Hj. Irma Febrianty, S.Pi., M.P.

**Keywords:** Perception, Fishermen, Fishing, Mangrove Crab, Barito Kuala

In response to increasing exploitation pressure, the government issued several regulations to maintain the sustainability of mangrove crab resources. Regulation of the Minister of Maritime Affairs and Fisheries (Peraturan Menteri KKP) Number 17 of 2021, later amended by Regulation of the Minister of KKP Number 16 of 2022, regulates the utilization of lobsters, crabs, and swimming crabs in the territory of Indonesia. The study aims to analyze public perceptions of restrictions on the capture of Mangrove Crabs in Kuala Lupak Village, Tabunganen District, Barito Kuala Regency. The study aims to analyze public perceptions of restrictions on the capture of Mangrove Crabs in Kuala Lupak Village, Tabunganen District, Barito Kuala Regency, and to examine public behavior regarding these restrictions. This study was conducted in Kuala Lupak Village, Tabunganen District, Barito Kuala Regency, South Kalimantan Province. The sampling method using the Rakang fishing gear is a Census. The population of mangrove crab fishermen in Kuala Lupak Village is 50 people. Data analysis in this study is quantitative and qualitative descriptive analysis. Qualitative descriptive analysis aims to provide an overview and explanation, using the author's own words, systematically organized according to the data obtained and linked to theoretical aspects. Quantitative descriptive analysis uses calculations such as averages, sums, ratios, and percentages. The Likert scale is the data analysis technique used in this study. The Likert scale is used to measure attitudes, opinions, and perceptions of individuals or groups regarding social phenomena. Fishermen's Perception of Regulations (Very Positive) Fishermen's perception of the Regulation of the Minister of Maritime Affairs and Fisheries Number 7 of 2024 is categorized as Very Positive (the average score is close to 4.00, on a scale of 1-4). Acceptance of Benefits: Fishermen strongly agree that this regulation is beneficial and effective in the long term, especially because they have felt its impact directly, namely, the size of the crabs caught tends to be larger (increasing the selling price). Understanding of Conservation: There is an adequate understanding of the need for conservation, including the importance of protecting crabs that are laying eggs and of maintaining a minimum size, to prevent resource depletion. Although perceptions are generally positive, fishermen's compliance behavior is inconsistent and strongly influenced by external factors. Behavioral Aspects: Releasing Crabs to Habitat (Egg-Laying/undersized), Maintaining Crab Habitat, Use of Prohibited Fishing Gear. Demonstrated Compliance: In general, fishermen attempt to release crabs that are egg-laying or undersized. They are aware of the conservation consequences. Fishermen understand the

importance of maintaining the ecosystem (e.g., mangrove forests) that are the habitat of mangrove crabs. The majority of fishermen use permitted traditional fishing gear (Rakang). They strongly agree that regulations are effective in preventing the use of illegal fishing gear. Inhibiting Factors (Risk of Violation): Urgent economic needs (especially during the lean season) are often the determining factor. If income is very low, fishermen may be forced to sell catches that should be released. The thesis suggests the need for habitat-based empowerment programs (such as ecotourism or cultivation) as tangible incentives to strengthen habitat-maintenance behavior. There is no evidence that the majority of fishermen actively use prohibited fishing gear, suggesting high compliance in this regard.

Banjarmasin, January 8, 2026

Approved by:

Head of Language Center



Dr. Hj. Noor Eka Chandra, M.Pd

NIP. 197710232001122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**  
**UPA BAHASA ULM**

Jalan Brigjen H. Hasan Basry Kotak Pos 70123 Banjarmasin  
Telepon/Fax.: (0511) 3308140  
Email: [uptbahasa@ulm.ac.id](mailto:uptbahasa@ulm.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

NO: 003/UN8.16/BS/2026

Bersama ini kami menerangkan bahwa Ringkasan bahasa Inggris dari judul Thesis:  
*“Perception and Behavior of Fishermen Catching Mangrove Crabs (Scylla serrate) towards the Regulation of the Minister of Maritime Affairs and Fisheries Number 7 of 2024 in Kuala Lupak Village, Tabunganen District, Barito Kuala Regency, South Kalimantan”* yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Suhardi  
Nim : 2320727310021  
Jurusan/Fakultas : S2 Perikanan  
Program : Pascasarjana

telah diverifikasi bahasa Inggris yang digunakan sesuai dengan makna dari ringkasan yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di atas. (Ringkasan terlampir)  
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, January 8, 2026  
Kepala



Dr. Hj. Noor Eka Chandra, M.Pd  
NIP. 197710232001122003

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Suhardi lahir di Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan pada tanggal 17 Pebruari 1969. Ia adalah anak kedua dari delapan bersaudara, buah hati dari pasangan Bapak Siumberi dan Ibu Rusminah. Perjalanan pendidikannya dimulai di Sekolah Dasar Negeri Junjung Buih, Kotabaru, tempat ia tamat pada tahun 1983. Kemudian, Suhardi melanjutkan studinya ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kotabaru dan lulus pada tahun 2006. Selanjutnya, ia melanjutkan pendidikan ke Sekolah Pertanian Pembangunan – Sekolah Usaha Perikanan Menengah SPP-SUPM Tegal Jurusan Penangkapan Ikan dan berhasil lulus pada tahun 1990.

Penulis menempuh pendidikan tinggi di Institut Pertanian Malang (IPM), mengambil jurusan Sosial Ekonomi Pertanian (Sosek). Penulis berhasil meraih gelar Sarjana pada tahun 2007. Berkat petunjuk dan perlindungan Allah SWT, serta usaha dan doa tulus dari orang tua, keluarga, dosen-dosen, dan teman-teman tercinta dalam menjalankan aktivitas akademik, Penulis dapat menyelesaikan tesisnya yang berjudul **“Persepsi dan Perilaku Nelayan Tangkap Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) terhadap Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7 Tahun 2024 di Desa Kuala Lupak Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan”**. Ia dijadwalkan melaksanakan ujian tesis pada tanggal 05 Desember 2025.

**Suhardi**

## PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan khadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, Shalawat serta salam semoga tecurah kepada Rasulullah SAW beserta keluarga, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tesis ini berjudul **“Persepsi dan Perilaku Nelayan Tangkap Kepiting Bakau (*Scylla Serrata*) terhadap Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7 Tahun 2024 di Desa Kuala Lupak Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan”**.

Laporan Tesis ini merupakan salah satu syarat tugas akhir untuk meraih Magister pada Program Studi magister Ilmu perikanan, Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat banjarbaru.

Dalam menyelesaikan laporan Tesis ini penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. **Ibu Prof. Dr. Hj. Emmy Lilimantik, S.Pi., M.P.** selaku Koordinator Program Studi Magister Ilmu Perikanan, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat;
2. **Ibu Dr. Erma Agusliani, S.Pi., M.P.** selaku dosen Pembimbing I;
3. **Ibu Dr. Hj. Irma Pebrianty, S.Pi., M.P.** selaku dosen pembimbing II;

Akhir kata, semoga laporan ini bisa bermanfaat untuk perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, Januari 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SERTIFIKAT UJI PLAGIASI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vii
SURAT KETERANGAN ABSTRAK.....	ix
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	x
PRAKATA .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1. Deskripsi Kepiting Bakau .....	9
2.2. Persepsi .....	11
2.3. Perilaku.....	13
2.4. Karakteristik dan Kondisi Sosial Ekonomi Nelayan.....	15
2.5. Kepiting Bakau.....	17
2.6. Peraturan Sektor Perikanan .....	18
2.7. Penelitian Terdahulu .....	23
2.8. Kerangka Berpikir .....	25
III. METODE PENELITIAN.....	26
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian .....	26
3.2. Sumber Data .....	27

3.2.1. Data Primer.....	27
3.2.2. Data Sekunder.....	27
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	28
3.3.1. Metode Wawancara.....	28
3.3.2. Observasi .....	28
3.3.3. Studi Pustaka .....	28
3.4. Metode Pengambilan Sampel.....	29
3.5. Analisis Data .....	31
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1. Gambaran Umum Penelitian .....	39
4.2. Karakteristik Responden.....	41
4.2.1. Usia Responden.....	43
4.2.2. Tingkat Pendidikan Nelayan dan Implikasinya terhadap Pemahaman Peraturan.....	44
4.2.3. Lama Bekerja sebagai Nelayan: Pengalaman dan Adaptasi terhadap Regulasi .....	47
4.2.4. Rata-rata Jumlah Trip Penangkapan Perminggu .....	48
4.2.5. Jumlah Tanggungan Keluarga.....	50
4.2.6. Harga Jual Kepiting Bakau Berdasarkan Ukuran (Size) dan Musim.....	51
4.2.7. Pendapatan Nelayan Berdasarkan Musim.....	53
4.2.8. Jenis Alat Tangkap dan Ukuran Kapal: Kepatuhan dan Adaptasi Teknis.....	56
4.3. Persepsi Nelayan Tangkap Kepiting Bakau (Scylla Serrata) Terhadap Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7 Tahun 2024 di Desa Kuala Lupak Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan .....	57
4.3.1. Pengetahuan tentang Permen KP No. 7 Tahun 2024 .....	57
4.3.2. Efektivitas Peraturan .....	60
4.3.3. Manfaat Peraturan .....	63
4.4. Perilaku Nelayan terhadap Aturan Penangkapan Kepiting Bakau	66
4.4.1. Perilaku Kepatuhan Terhadap Aturan Penangkapan .....	66
4.4.2. Perilaku Menjaga Habitat Kepiting Bakau .....	68
4.4.3. Perilaku Penggunaan Alat Tangkap .....	70
4.4.4. Perilaku Adaptasi dan Respon Umum terhadap Peraturan	72

V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
5.1. Kesimpulan.....	74
5.2. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN .....	78
Lampiran 1. Data Responden .....	79
Lampiran 2. Data Presepsi dan Perilaku Nelayan .....	80
Lampiran Foto Kegiatan .....	81

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	26
3.2. Indikator dan Nilai .....	32
4.1. Pengetahuan Nelayan tentang Permen KP Nomor 7 Tahun 2024....	59
4.2. Efektivitas dalam Mengatur Ukuran dan Kondisi Kepiting.....	61
4.3. Efektivitas dalam Mencegah Alat Tangkap Dilarang.....	61
4.4. Manfaat Ukuran/Ketersediaan.....	64
4.5. Perilaku Kepatuhan Terhadap Aturan Penangkapan.....	67
4.6. Perilaku Menjaga Habitat Kepiting Bakau.....	69
4.7. Perilaku Penggunaan Alat Tangkap yang dilarang.....	71
4.8. Perilaku Adaptasi dan Respons Umum Terhadap Peraturan.....	73

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1. Kerangka Berpikir.....	25
4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	43
4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	45
4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nelayan.....	47
4.4. Jumlah Trip Penangkapan Per Minggu.....	49
4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Keluarga.....	50
4.6. Harga Jual Kepiting Bakau (Musim Panen).....	51
4.7. Harga Jual Kepiting Bakau (Tidak Musim).....	52
4.8. Pendapatan Per Musim (Musim Panen) .....	54
4.9. Pendapatan Tidak Musim (Musim Peceklik).....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Responden .....	79
2. Data Presepsi dan Perilaku Nelayan.....	80
3. Foto Kegiatan .....	

